

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan riset dengan secara langsung mendatangi lokasi penelitian “Tinjauan Maqhasid Syariah Terhadap Pengelolaan Dana Infaq dan Shodaqoh Dalam Program Sedekah Rosok dan Amal Koin”

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data didapatkan. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya.¹ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu berasal dari wawancara dengan pengurus dan masyarakat Desa Sepawon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang berperan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dan sudah dikumpulkan.² Adapun data sekunder yang penulis dapatkan yaitu berupa media cetak, literatur, kepustakaan, dan internet situs LAZISNU Desa Sepawon.

¹ H.M. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilham, 2004), 69.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2008), 5.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Lembaga LAZISNU yang terletak di Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dengan alasan karena peneliti menemukan permasalahan terjadinya penyaluran dana infaq dan sodaqoh yang kurang tepat dalam proses pengelolaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah sebuah pengamatan yang Dilakukan secara sistematis dan analisis untuk Mencermati tingkah laku sosial, sehingga dengan Observasi dapat mengetahui hubungan sebuah peristiwa Dengan jelas.³Dalam teknik observasi yang harus Dilakukan ialah mengendalikan pengamatan langsung Dengan objek penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepada pengurus Lembaga LAZISNU dan masyarakat Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah proses untuk memperoleh Tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab.⁴ Dalam melakukan wawancara diajukan sesuai dengan beberapa alur pertanyaan kepada informan. Wawancara Yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu dengan Pengurus LAZISNU dan masyarakat Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

³ Nurul Hidayati, Metodologi Penelitian Dakwah, (Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Jakaerta dengan UIN Jakarta Press, 2006), 8.

⁴ Moh.Nazir, Metode Penelitian, Cet-6, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber yang tertulis atau dokumen yang memiliki responden serta melakukan kegiatan tersebut setiap harinya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dari LAZISNU Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berupa foto.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengklarifikasikan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar deskripsi sehingga tema dapat ditemukan dan disarankan oleh data.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh. Deskriptif berarti menggambarkan variabel, satu per satu dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan, membuat perbandingan dan bagaimana menangani permasalahan tersebut dikemudian hari. Sedangkan kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, ilustrasi dan bukan angka.

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mencari dan mengorganisir data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, penyusunan pola, pemilihan data yang relevan, dan penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2006), 244.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data didefinisikan sebagai bukti bahwa objek penelitian sesuai dengan kondisi dilapangan. Dalam penelitian, pengujian data sangat penting untuk menghindari data yang tidak valid. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yang merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber yang ada. Dalam metode triangulasi, peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan pengecekan data menggunakan berbagai teknik dan sumber data.

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, untuk mencocokkan data dari berbagai narasumber dengan mengajukan pernyataan yang sama kepada masing-masing sumber. Teknik ini digunakan untuk menguji data dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian ini ialah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data digambarkan, dikategorikan berdasarkan prespektif yang sama dan berbeda serta dispesifikasikan dari beberapa sumber. Peneliti kemudian menganalisis data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan yang kemudian digunakan untuk mendukung sumber tersebut.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelotian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta,2015),273.